

Pengaruh Metode Ceramah Plus dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran

¹Fitriani, ²Andi Rasyid Pananrangi, ³Baharuddin Baharuddin
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMKOP Makassar, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa yang belum maksimal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan terhadap siswa pada UPT SMAN 19 Gowa dibawah naungan Cabang Dinas Wilayah II Makassar-Gowa dengan sampel sebanyak 161 responden. Adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis jalur dengan bantuan program SPSS Vers. 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa, (2) Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa, (3) Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di UPT SMAN 19 Gowa, (4) Peran Orang Tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 19 Gowa, (5) Kualitas Proses Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di UPT SMAN 19 Gowa, (6) Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa, (7) Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa.

Kata Kunci: metode ceramah, peran orang tua, belajar siswa, pembelajaran

Abstract

This study aims to determine and measure student learning outcomes at UPT SMAN 19 Gowa that have not been maximized and the factors that influence it. This study uses a method with a quantitative approach. The study was conducted on students at UPT SMAN 19 Gowa under the auspices of the Makassar-Gowa Regional II Office Branch with 161 respondents. The data analysis technique used is path analysis with the help of the SPSS Vers program. 23. The results of this study indicate that (1) the Lecture Plus method has a positive and significant effect on the quality of the learning process at UPT SMAN 19 Gowa; (2) the role of parents has a positive and significant impact on the quality of the learning process at UPT SMAN 19 Gowa; (3) the Lecture Plus method has a positive and significant effect on student learning outcomes at UPT SMAN 19, Gowa; (4) the role of parents has a positive and insignificant effect on student learning outcomes at SMAN 19 Gowa; (5) the quality of the learning process has a positive and significant effect on learning outcomes at SMAN 19 Gowa; and (5) the quality of the learning outcomes. (6) The Lecture Plus Method has a positive and significant effect on student learning outcomes through the quality of the learning process at UPT SMAN 19 Gowa; (7) The role of parents has a positive and significant effect on student learning outcomes through the quality of the learning process at UPT SMAN 19 Gowa.

Keywords: lecture method, the role of parents, student learning, learning

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, Pasal 1, Ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut (Rasyid A. P, 2018: 19) Pendidikan pada dasarnya adalah proses membimbing dan melatih peserta didik manusia. Tujuan pendidikan adalah untuk berpikir, merasakan dan memupuk jiwa. Dengan perkembangan pemikiran, kecerdasan manusia dibangun dengan perasaan, manusia menjadi kecerdasan emosional dan dipupuk secara spiritual, manusia menjadi makhluk yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Pada pelaksanaan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menjelaskan bahwa pembangunan pendidikan diarahkan untuk meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas sumber daya manusia Indonesia, dan memperluas serta meningkatkan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan.

Efektivitas proses pengajaran tergantung pada pendidik dan siswa individu. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa pada kategori tercapai, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah plus. Dalam penelitian ini akan digunakan metode ceramah dengan inovasi yaitu ceramah plus. Ceramah plus sendiri merupakan penggabungan antara dua metode pembelajaran yakni ceramah digabung dengan metode lain. Terkait dengan masa pandemi covid-19 hingga saat ini, pelaksanaan metode ceramah plus masih tetap dilakukan pelaksanaannya dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media komunikasi hal tersebut sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19), yang diperkuat dengan Surat Edaran Kemendikbud nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 yang membahas tentang Pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) yang merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Guru dituntut memaksimalkan seluruh potensi teknologi dalam mendukung dan membantu pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran.

Selain faktor metode pembelajaran, peran orang tua sebagai salah satu bentuk faktor eksternal juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pencapaian hasil belajar siswa yang baik tidak terlepas dari peran orang tua yang menyemangati. Menurut (Berry, 1995: 99), peran orang tua sebagai peneliti harus senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan anak, agar tidak dianggap antara anak dengan orang tua sebagai pendidik, sehingga pendidikan dapat terwujud dengan baik.

Hasil belajar merupakan hasil akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran sekolah. Hasil belajar dapat mengalami peningkatan apabila ada Perbaikan melalui upaya sistematis dan sadar akan membawa perubahan yang positif, begitulah proses pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas dikumpulkan dalam satu set hasil belajar kelas, semua hasil belajar merupakan hasil interaksi antara perilaku belajar dan perilaku mengajar.

Untuk menghasilkan hasil belajar yang baik diperlukan kualitas proses pembelajaran yang optimal. Kualitas pembelajaran didefinisikan sebagai sinergitas korelasi Antara guru, siswa, mata kuliah dan bahan ajar, media, fasilitas dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang terbaik sesuai dengan persyaratan kurikulum menurut (Suparno, 2004:7). Keaktifan siswa

merupakan subjek utama Hal tersebut harus diperhatikan oleh tenaga pendidik yang profesional agar proses pembelajaran yang berlangsung benar-benar dapat mencapai hasil yang terbaik. Pendidik hanya bisa merangsang semangatnya dengan memberikan materi perkuliahan, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah siswa yang ditentukan sesuai keinginan, kemampuan, bakat dan latar belakangnya masing-masing. Dalam pembelajaran sebagian anak akan berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lebih lama, daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan juga berbeda, sebagian anak belajar sangat lambat, sebagian lainnya sangat cepat sehingga diperlukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

UPT SMAN 19 Gowa berada di bawah naungan Satuan Pendidikan Formal UPT Wilayah II Makassar-Gowa merupakan sekolah yang menjadi objek dalam penelitian ini, berlokasi di Jalan Poros Limbung Galesong Romang Lompoe, Desa Gentungang, Kecamatan Bajeng Barat, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data yang dikumpulkan pada pra penelitian di UPT SMAN 19 Gowa jurusan IIS (ilmu-ilmu sosial) di Data Base Bagian Kurikulum UPT SMAN 19 Gowa, tergambaran perolehan nilai hasil belajar yang tidak stabil, artinya mengalami peningkatan dan penurunan setiap semester. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa mempetahankan hasil belajarnya. Seperti ada beberapa siswa yang tidak tuntas nilainya, ada yang mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan hasil belajar.

Mekanisme penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan UPT SMAN 19 Gowa, dengan penetapan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dipenuhi oleh siswa adalah ≥ 70 . Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) digunakan untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi hasil belajar siswa. Namun diakhir penilaian setiap semester perolehan nilai hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa belum optimal.

Belum optimalnya hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa dapat di lihat dari hasil belajar siswa pada Bagian Kurikulum yang menunjukkan nilai rata-rata Kelas XII IIS 1 dari semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019 sebesar 79,37 dan Semester Genap sebesar 78,53 dan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 79,30 dan Semester Genap sebesar 85,33. Begitu pun nilai rata-rata Kelas XII IIS 2 dari semester Ganjil Tahun ajaran 2018/2019 sebesar 79,25 dan Semester Genap sebesar 78,26 dan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 79,28 dan Genap sebesar 85,17.

Hasil belajar siswa dapat dikategorikan optimal apabila adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa setiap semesternya. Hal ini disebabkan oleh kualitas proses pembelajaran yang kurang efektif. Ada dua indikator utama yang mempengaruhi hal tersebut. Pertama, penerapan Metode Ceramah Plus yaitu cara mengajar guru yang kurang memahami penerapan metode ceramah plus membuat siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar belajar siswa menurun atau rendah. Di UPT SMAN 19 Gowa guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda tergantung situasi dan kondisi siswa. Sebagian besar guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah plus tanya jawab dan tugas (CPTT) dalam kegiatan proses pembelajarannya sedangkan ada beberapa guru yang menggunakan metode ceramah plus diskusi dan tugas (CPDT), dan metode ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL).

Kedua, Peran Orang Tua dalam menunjang kualitas proses pembelajaran. Mayoritas pekerjaan orang tua siswa yang berprofesi sebagai petani dan pembuat batu bata, berdampak kurang termotivasinya siswa terhadap pembelajaran karena siswa lebih dominan membantu orang tua, terutama orang tuanya yang berprofesi sebagai pembuat batu bata. Hal tersebut sejalan dengan presentase absensi siswa pada guru yang sering tidak hadir mengikuti pembelajaran adalah siswa-siswa yang mempunyai latar belakang orang tua berprofesi sebagai petani dan pembuat batu bata.

UPT SMAN 19 Gowa memiliki siswa dengan berbagai macam karakter ada yang pintar, sedang, rajin, malas, kreatif, dan mereka juga berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda pula, hal tersebut yang menjadikan karakter mereka berbeda yang juga berdampak pada hasil belajar yang berbeda..

Keberagamannya hasil belajar inilah yang akhirnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UPT SMAN 19 Gowa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa sudah menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 sendiri merupakan kurikulum yang terintegrasi, maksudnya adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan skill, themes, concept and within and across learners. Selain itu kurikulum 2013 juga merupakan kurikulum yang proses pembelajarannya lebih berpusat pada siswa (student centered), tapi pada praktiknya saat pembelajaran ternyata masih banyak berpusat pada guru (teacher centered), hal tersebut dilihat dari penggunaan metode yang diterapkan pada saat pembelajaran yakni masih menggunakan metode ceramah.

Metode Ceramah plus adalah metode pembelajaran yang menggunakan lebih dari satu metode, yakni metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode lainnya (Raymond, 2008:58). Ada tiga jenis metode ceramah plus yaitu Ceramah Plus Tanya Jawab dan Tugas (CPTT), Ceramah Plus Diskusi dan Tugas (CPDT), dan Ceramah Plus Demonstrasi dan Latihan (CPDL).

Maka dari itu metode yang baik akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Pencapaian proses pembelajaran yang efektif terlihat dengan adanya hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas, dan Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu, pendidik harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di kelas. Ketidaksesuaian metode pembelajaran yang diterapkan akan menurunkan kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas siswa di sekolah dalam kondisi sebagai berikut. Hasil Belajar: Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat, oleh karena itu penelitian ini berharap dapat memahami dan menganalisis penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah (Surakhmad, 1990).

Faktor peranan orang tua, dan metode pembelajaran adalah proses untuk menunjukkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Mariani (Haryati & Rochman. 2012:2), Secara operasional kualitas proses pembelajaran dapat dijelaskan sebagai kekuatan hubungan antara guru, siswa, suasana pembelajaran dan media pembelajaran yang menghasilkan proses dan hasil pembelajaran yang terbaik sesuai dengan persyaratan kurikulum.

Hasil belajar siswa dapat diukur melalui kualitas proses pembelajarannya tersebut. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut Kemudian dimungkinkan untuk meningkatkan hasil belajar melalui upaya sadar dan sistematis yang mengarah pada perubahan positif, yang kemudian disebut proses pembelajaran. Akhir dari proses pembelajaran adalah memperoleh hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di UPT SMAN 19 Gowa nampak bahwa terdapat fenomena masalah yang terkait dengan metode ceramah plus, peran orang tua dan hasil belajar siswa serta kualitas proses pembelajaran. Fenomena yang peneliti lihat bahwa penggunaan metode ceramah plus kurang optimal hal tersebut disebabkan karena kurangnya sarana dan prasana yang tersedia dalam kegiatan proses pembelajaran dalam hal ini kurangnya jumlah LCD yang tersedia sebagai media penunjang proses pembelajaran. Begitupula dengan peran orang tua yang belum optimal dalam pemberian motivasi dalam pembelajaran, hal tersebut karena orang tua sibuk dalam mencari nafkah sebagai pembuat batu bata sehingga kurang optimal dalam mengawasi anaknya dalam belajar, serta ada beberapa anak yang ikut membantu orang tuanya dalam mencari nafkah dalam hal ini membuat batu bata, sehingga menyebabkan tidak adanya korelasi dorongan belajar antara orang tua dan anak, yang nampak pula pada presentasi kehadiran anak yang membantu orang tuanya sering tidak mengikuti pembelajaran sehingga perolehan nilai hasil belajarnya terkadang menurun ataupun tidak tuntas. Begitu pula dengan hasil belajar nampak fenomena tidak optimal, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor dua, diantaranya adalah faktor metode ceramah plus dan peran orang tua yang kurang optimal, yang terlihat pada perolehan nilai hasil belajar siswa yang berbeda tiap semesternya, ada yang meningkat,

menurun dan tidak tuntas. Begitu pula dengan kualitas proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa juga belum optimal, karena kurangnya sarana dan prasana yang menunjang proses pembelajaran. Merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu tentang peningkatan hasil belajar siswa terhadap metode pembelajaran dan peran orang tua melalui kualitas proses pembelajaran, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pula oleh Embo (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Serta penelitian yang dilakukan oleh Rismawati, Kartika (2015) Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran di sekolah, namun juga karena rangsangan dari lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu keluarga terutama orang tua. Sedangkan, penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Saputra, Yudi Kadek (2015) pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, maka penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang sama dan hanya meneliti dua sampai tiga variabel saja. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggabungan beberapa variabel, penelitian ini menggabungkan beberapa variabel dalam hal ini empat variabel, tergolong sebagai penelitian baru, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

2. Metode

Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain penelitian menentukan jenis desain penelitian berdasarkan prosedur yang diperlukan untuk memperoleh dan mengolah informasi untuk memecahkan masalah. Jenis desain penelitian ini berkaitan dengan tingkat analisis yang direncanakan peneliti untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kausal, karena untuk mengetahui variabel pengaruh (variabel bebas) dan variabel yang berpengaruh (variabel terikat) serta menguji hubungan antar variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyajikan dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan topik penelitian, jika seseorang ingin mengkaji semua unsur dalam bidang penelitian, maka penelitian tersebut adalah penelitian populasi atau penelitian populasi atau sensus (Arikunto, 2006). Dalam menentukan populasi, terlebih dahulu Anda harus menentukan dengan jelas populasi sasaran penelitian, yaitu populasi sasaran, populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, kesimpulan akan diberikan dalam hasil penelitian, kemudian berdasarkan etika penelitian, kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang teridentifikasi. Dalam penelitian ini populasi sasarnya adalah seluruh siswa yang jumlah keseluruhannya 457 orang pada UPT SMAN 19 Gowa.

Sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan penggambaran dari populasi. Menurut Bailey (dalam Prasetyo, 2006:119) "Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu sampel harus dilihat sebagai suatu gambaran populasi dan bukan populasi itu sendiri". Melihat pernyataan diatas, penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik cluster sampling (Area Sampling). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan bilaman populasi tidak terdiri dari individu melainkan kelompok individu atau cluster. Jadi sampel dalam penelitian ini hanya berfokus pada kelompok atau cluster siswa jurusan IIS berjumlah 161 orang

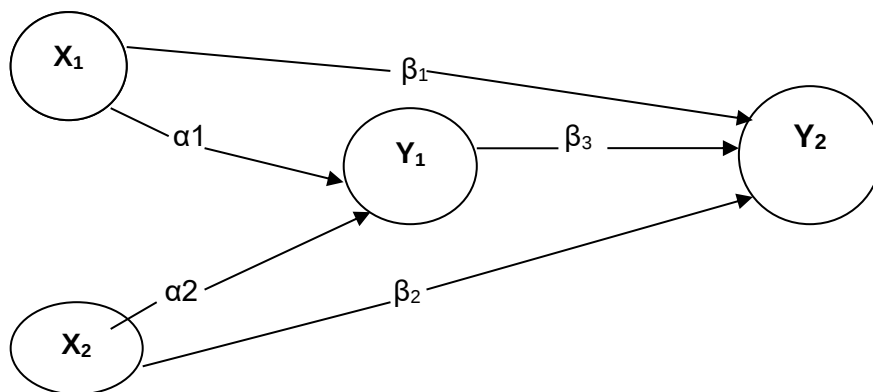
Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: 1) Penelitian lapangan, yaitu dalam studi lapangan ini meneliti terjun langsung lapangan atau tempat objek penelitian untuk mendapat data - data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. 2) Kuosioner, peneliti juga melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner. Kuosioner adalah

teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan dan diajukan kepada sejumlah responden. Tiap pertanyaan merupakan jawaban atas masalah yang diteliti sehingga dari jawaban kuesioner yang terkumpul akan dilihat seberapa besar pengaruh metode ceramah plus dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan skala likert untuk menghasilkan data yang akurat. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis jalur, yang pada dasarnya merupakan metode analisis hubungan sebab akibat antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel bebas (variabel terikat) dan variabel terikat (variabel terikat). Menurut Ridwan dan Kuncoro persamaan strukturalnya adalah setiap variabel dependen (endogen) ditentukan secara unik oleh sekumpulan variabel independen. (eksogen) (Ridwan dan Kuncoro, 2012:5). Dalam penelitian ini, analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode Ceramah Plus (X_1) dan Peran Orang Tua (X_2) terhadap Kualitas Proses Pembelajaran (Y_1) dan Hasil Belajar Siswa (Y_2) sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis Jalur

Persamaan struktur untuk diagram jalur tersebut yaitu:

$$Y_1 = f(X_1, X_2)$$

$$Y_1 = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_1$$

$$Y_2 = f(X_1, X_2, Y_1)$$

$$Y_2 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + e_2$$

$$Y_2 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 (\alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_1) + e_2$$

Keterangan:

$X_1, X_2, \beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien jalur
X_1	: Metode Ceramah Plus
X_2	: Peran Orang Tua
Y_1	: Kualitas Proses Pembelajaran
Y_2	: Hasil Belajar Siswa
e_1, e_2	: Error Term (Standar Error)

Selanjutnya uji hipotesis adalah langkah terakhir dari analisis data dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis

yaitu uji signifikan koefisien korelasi (uji t-student) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Taraf signifikansi estimasi parameter dalam pengujian hipotesis ditetapkan sebesar 95% atau $\alpha = 0.05$. Dengan demikian pengujian hipotesis didasarkan atas nilai probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut :

Ho: $\rho > \alpha 0,05 / (95\%)$, tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho: $\rho < \alpha 0,05 / (95\%)$, ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk menguji signifikasi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien dengan rumus sebagai berikut:

Nilai T hitung ini dibandingkan dengan nilai T tabel, jika nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

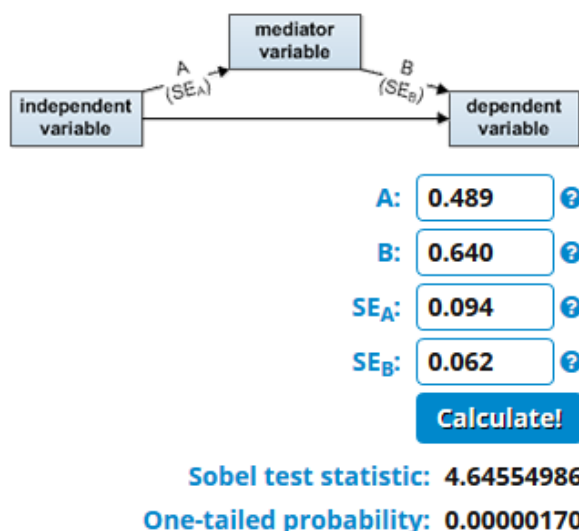
Uji Sobel untuk menguji kekuatan dari pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y2) melalui variabel intervening (Y1). Dengan perhitungan mengalikan pengaruh tidak langsung X ke Y2 melalui Y1 dengan cara mengalikan jalur X – Y1 (a) dengan jalur Y1 – Y2 (b) atau ab.

3. Hasil

Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai Metode Ceramah Plus (X1), Peran Orang Tua (X2) melalui Kualitas Proses Pembelajaran (Y1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y2). Perhitungan statistik analisis jalur dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS. Sebagaimana yang dikemukakan pada metode penelitian dimana terbentuk dua persamaan struktural dalam jalur analisis, yaitu persamaan pertama untuk menguji pengaruh antara metode ceramah plus (X1), peran orang tua (X2) terhadap kualitas proses pembelajaran (Y1), dan persamaan kedua untuk menguji pengaruh metode ceramah plus (X1), peran orang tua (X2), melalui kualitas proses pembelajaran (Y1) terhadap hasil belajar siswa (Y2). Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat besar nilai signifikan Metode Ceramah Plus (X1) sebesar $0,00 < 0,05$ berarti H1 diterima dan terdapat pengaruh positif terhadap Kualitas Proses Pembelajaran (Y1). Besar nilai signifikan Peran Orang Tua (X2) sebesar $0,00 < 0,05$ berarti H1 diterima, terdapat pengaruh secara positif terhadap Kualitas Proses Pembelajaran (Y1). Dari tabel di atas dapat dilihat besar pengaruh dari angka standardized coefficient, besar pengaruh Metode Ceramah Plus (X1) terhadap Kualitas Proses Pembelajaran (Y1) sebesar 0,489 dan untuk Peran Orang Tua (X2) terhadap Kualitas Proses Pembelajaran (Y1) sebesar 0,344.

Pengujian hipotesis keenam untuk mengetahui pengaruh metode ceramah plus terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran H6 = metode ceramah plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa melalui kualitas proses pembelajaran. Untuk pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung, maka diperlukan pengujian dengan sobel test. Hasil pengujian sobel test dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Hasil Uji sobel pengaruh metode ceramah kampus

Hasil uji sobel menunjukkan nilai t-value sebesar 4,645 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,008 < 0,05$). Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel metode ceramah plus terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan koefisien jalur tidak langsung bernilai positif sebesar 0,312 dengan probabilitas atau signifikansi sebesar $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian metode ceramah plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa melalui kualitas proses pembelajaran, hasil ini mendukung hipotesis keenam (H6). Artinya semakin berkualitas metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa maka kualitas proses pembelajaran akan meningkat, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa kurang berkualitas maka hal ini akan berdampak kepada penurunan kualitas proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga akan semakin menurun.

4. Pembahasan

Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan path analysis mengenai pengaruh metode ceramah plus terhadap kualitas proses pembelajaran diperoleh koefisien path yang signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa. Artinya, semakin berkualitas metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa maka kualitas proses pembelajaran siswa juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa kurang berkualitas maka kualitas proses pembelajaran juga akan semakin menurun.

Metode ceramah plus berpengaruh positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang efektif. Guru memiliki peran sebagai pembimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Metode ceramah plus sebagai metode pembelajaran yang menggabungkan berbagai metode pembelajaran dengan metode ceramah, dianggap efektif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hana Maurn dan Sani Insa Muhamamad (2018) metode ceramah plus diskusi dan tugas merupakan

metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Guru sebaiknya menjadi fasilitator yang memegang peranan penting dalam memiliki metode pembelajaran agar proses pembelajaran lebih kondusif sehingga siswa memperoleh hasil yang baik.

Selanjutnya menurut Aspiyah (2008) Dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, metode ini sangat efektif dan mendukung kegiatan belajar mengajar, melalui metode ini guru dapat menyampaikan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran memang mendukung kualitas proses pembelajaran. Siswa lebih rentan terhadap faktor eksternal, tetapi ceramah dan metode pembelajaran sangat mendukung motivasi internal siswa untuk belajar. Sejalan dengan Dewi mawarni (2018) dalam penelitiannya juga mengungkapkan pengaruh signifikan antara penggunaan metode ceramah yang menyenangkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Yogyakarta 1 Metode ceramah dianggap kurang efektif dalam pembelajaran, namun berdasarkan penelitian penambahan perkuliahan dapat membuat metode ceramah menjadi kreatif dan inovatif, seperti metode ceramah dan tanya jawab, sedangkan metode lainnya berbeda.

Metode ceramah plus akan membuat siswa terhindar dari rasa jenuh dan mengantuk sehingga dapat mengembangkan minat belajar siswa sehingga menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang efektif atau baik. Seperti hasil penelitian dari Junierissa Marpuang (2016) terdapat peningkatan motivasi belajar sesudah diberi metode ceramah plus dengan tingkat perbedaan Z sebesar -3,411 dengan taraf signifikan 0,0001. Proses pembelajaran akan meningkat melalui metode ceramah plus. Selanjutnya Artins (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa guru dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, selain itu penggunaan media pembelajaran juga dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih baik, sehingga materi mengenai seni budaya dapat dipahami siswa.

Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan path analysis mengenai pengaruh peran orang tua terhadap kualitas proses pembelajaran diperoleh angka koefisien path yang signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa. Artinya, semakin berkualitas peran orang tua siswa maka kualitas proses pembelajaran siswa juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika peran orang tua siswa kurang berkualitas maka kualitas proses pembelajaran juga akan semakin menurun.

Peran orang tua dalam mengarahkan anaknya dalam belajar menentukan kualitas proses belajar anak tersebut. Orang tua adalah pendidik utama didalam keluarga, yang memiliki peranan utama bagi pendidikan anaknya, perhatian waktu cukup untuk membimbing anak dalam belajar akan menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang efektif. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Afiffat Rohmawati (2015) Keberhasilan orang tua dalam pembelajaran efektif pada anak tidak terlepas dari adanya metode parenting Keberadaan metode parenting dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan intensitas waktu yang dihabiskan bersama anak. Harus ada hubungan antara guru, orang tua dan masyarakat. Bentuk kerjasama.

Selanjutnya Musholli Jannah (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan peran orang tua dan kemampuan guru dalam mengajar terhadap prestasi siswa di dalam keluarga anak belajar bagaimana ia harus berperilaku. Sri Yustiana Wiwiek Israwati (2002) berpendapat jika hubungan antara peran orang tua dan prestasi belajar menunjukkan angka korelasi negatif dan lemah artinya tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa selain motivasi prestasi dan peran orang tua ada faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan prestasi anak untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian Martina (2019) dalam penelitiannya Jika orang tua selalu memperhatikan anaknya terutama kegiatan belajar di rumah maka anak akan belajar lebih aktif,

karena mereka tahu bahwa tidak hanya harus maju sendiri, tetapi orang tua juga mempunyai keinginan yang sama.

Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan path analysis mengenai pengaruh metode ceramah plus terhadap hasil belajar siswa diperoleh angka koefisien path yang signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa. Artinya, semakin berkualitas metode ceramah plus maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika metode ceramah plus kurang berkualitas maka hasil belajar siswa juga akan semakin menurun.

Metode pengajaran plus pada hakikatnya selalu mengacu pada penggunaan metode pengajaran dalam pembelajaran, dan tujuannya adalah untuk mencapainya untuk mengatasi berbagai kekurangan penggunaan metode pengajaran tersebut. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Ety Nur Indah (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa metode ceramah plus sangatlah penting dan termasuk kategori baik, yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, metode ceramah plus sangat tepat digunakan dalam pembelajaran statistik pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Badul Kawiil B. Abdul Darly (2012) terdapat perbedaan antar kelas menggunakan metode ceramah plus demonstrasi latihan (CPDL) yang diintegrasikan dengan media animasi flash dan kelas yang menggunakan metode ceramah plus dan Tanya jawab. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Edi Haryono, Mimi Haetami, dan Fitri P Hidasari (2018) dalam penelitiannya pula berpendapat dengan menerapkan metode ceramah plus pada setiap siklus, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Selain berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya karena siswa lebih aktif dalam belajar.

Hasil belajar adalah tingkat kemahiran yang dicapai siswa yang mengikuti rencana pengajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3), hasil belajar merupakan hasil interaksi antara perilaku belajar dan mengajar. Darmiati (2014) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa Penerapan metode ceramah dan demonstrasi memiliki pengaruh yang positif, dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa terhadap topik yang dipelajari selama ini yang ditunjukkan dengan sikap siswa biasa belajar secara aktif. Sejalan dengan pendapat Suhendro (2018) penelitiannya menunjukkan hasil kuosioner yang siswa isi dari adanya penggunaan metode ceramah plus demonstrasi siswa merasa lebih senang dan aktif jika di berlakukannya metode ini yang hasilnya dapat mempengaruhi faktor psikologis siswa yang berimbas pada prestasi belajar, terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa yakni dalam penggunaan metode demonstrasi.

Peran Orang Tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan path analysis mengenai pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa diperoleh angka koefisien path yang tidak signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih besar dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa. Artinya, semakin berkualitas peran orang tua maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika peran orang tua kurang berkualitas maka hasil belajar siswa juga akan semakin menurun. Orang tua yang memiliki pengetahuan tingkat tinggi tentang pendidikan anaknya akan lebih memperhatikan dan berusaha untuk memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan anaknya untuk menunjang kegiatan belajarnya. Hal ini terlihat dari pengalaman belajar para orang tua murid

sebelumnya. Oleh karena itu, rata-rata orang tua yang sangat terlibat dalam hasil belajar anaknya lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar anaknya, seperti alat tulis, tas sekolah, sepatu, buku penunjang belajar, buku modul, dan lain-lain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, dan Ghurratul (2017) orang tua dalam menjalankan kewajibannya mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anaknya. Pada mata pelajaran ekonomi peran orang tua dalam mendidik, mengasuh, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi sangat penting untuk menunjang hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang baik. Peranan yang dilakukan orang tua yaitu sebagai pendidik, pengasuh, pembimbing, motivator, dan fasilitator, hendaknya orang tua meningkatkan dan mempertahankan usaha-usaha yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar anaknya.

Selanjutnya Dewi Astuti, Wanto Rivai, dan Yusuf Ibrahim (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan orang tua dalam membimbing anaknya kurang optimal, hal tersebut dihambat oleh orang tua yang terlalu sibuk akibatnya tidak memiliki waktu untuk membantu anak dalam proses belajar. Selain itu, faktor ekonomi adalah orang tua tidak dapat menyediakan fasilitas belajar. Selain orang tua dari banyak siswa dengan tingkat pendidikan rendah, orang tua juga sedikit kesulitan dalam membantu anaknya belajar di rumah.

Wulan Ratna Nigrum (2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan peran orang tua dan pola pengasuhan terhadap prestasi belajar siswa. Peran orang tua dan pola pengasuhan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan prestasi belajar siswa harus memperhatikan peran orang tua dan pola pengasuhan oleh orang tua di rumah. Bujang Rahman (2014) hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua melalui komite sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai hasil dari program sekolah yang efektif. Keterlibatan orang tua di sekolah berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya Muhammad Khafid (2017) hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan keluarga baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi. Besarnya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga secara simultan adalah 14,8%.

Kualitas Proses Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan path analysis mengenai pengaruh kualitas proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa diperoleh angka koefisien path yang signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di UPT SMAN 19 Gowa. Artinya, semakin berkualitas kualitas proses pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika kualitas proses pembelajaran kurang berkualitas maka hasil belajar siswa juga akan semakin menurun.

Kualitas pembelajaran merupakan tolak ukur untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal dari siswa, kualitas dapat dimaknai sebagai mutu atau keefektifan. Kadek Yudi Saputra (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa proses pembelajaran hendaknya dapat ditingkatkan dengan mengacu pada kurikulum serta silabus dan RPP yang sudah ditentukan sehingga angka pembelajaran siswa terarah dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, dimana proses pembelajaran dalam konteks pendidikan formal. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh proses pembelajaran dan motivasi yang merupakan kekuatan yang diharapkan dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan kegiatan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan aktivitas dan peningkatan motivasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan

pembelajaran sosial siswa, sehingga dapat memprediksi dan meningkatkan nilai kognitif belajar sosial siswa.

Selanjutnya penelitian Nurdiansyah dan Toyibah Fitriyah (2018) menjelaskan bahwa dengan kualitas proses pembelajaran yang aktif dan perencanaan yang baik, akan meningkatkan perhatian peserta didik untuk mengikuti proses belajar. Adanya strategi pembelajaran ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Sejalan dengan penelitian Deden Rahman Budiman (2010) apabila guru tidak memiliki keterampilan dan kualitas pengajaran yang baik, tidak mustahil jika guru tidak memiliki keterampilan dan kualitas pengajaran yang baik, maka sulit untuk menyadari fungsi dan pengaruhnya dalam proses pengajaran, yang juga akan berdampak besar pada prestasi akademik siswa. Ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pengajaran dan kinerja siswa.

Metode Ceramah Plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan sobel test mengenai pengaruh tidak langsung dari metode ceramah plus terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran, diperoleh angka koefisien path yang signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran di UPT SMA Negeri 19 Gowa . Artinya, semakin berkualitas metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa maka kualitas proses pembelajaran akan meningkat, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika metode ceramah plus yang diikuti oleh siswa kurang berkualitas maka hal ini akan berdampak kepada penurunan kualitas proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga akan semakin menurun.

Penerapan metode ceramah plus sebagai metode pembelajaran sangat efektif terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran akan menjadikan kualitas proses pembelajaran yang efektif sehingga efektivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Embo (2017) hasil penelitiannya menunjukkan Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa penggunaan metode pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X kategori sedang di SMK Negeri 4 Makassar yang sebagian besar mengambil jurusan manajemen perkantoran. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Yudi Kadek (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya Pengaruh proses pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sosial siswa, dan hasil analisis yang diperoleh sebesar 81,6%, kemudian motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 20,3% terhadap hasil belajar sosial siswa. Proses pembelajaran dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sosial.

Selanjutnya Nurfadillah, Firda. 2016. Dampak dari segi kemampuan awal siswa, model pembelajaran matematika hasil belajar memiliki tingkat kemampuan awal yang lebih tinggi lebih baik daripada tingkat kemampuan awal menengah dan bawah, sedangkan siswa dengan tingkat kemampuan awal sedang lebih baik daripada siswa dengan tingkat kemampuan awal lebih rendah. s murid. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal hasil belajar matematika. Berbeda halnya dengan penelitian Ahmad Syarifuddin dan Elhefni (2014) hasil analisis dalam menggunakan metode ceramah plus dengan hasil belajar siswa, tidak terdapat korelasi yang positif dan hasil hipotesis yang nihil. Dan Mutiara Dewi Lestari (2019) tidak terdapat pengaruh metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.

Peran Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Kualitas Proses Pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa

Berdasarkan hasil uji dengan sobel test mengenai pengaruh tidak langsung dari peran orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran, diperoleh angka koefisien path yang

signifikansi karena angka hasil analisis koefisien lebih kecil dari nilai standar minimal analisis koefisien path. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran di UPT SMAN 19 Gowa . Artinya, semakin berkualitas peran orang tua maka kualitas proses pembelajaran akan meningkat, sehingga pada akhirnya juga akan meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika peran orang tua kurang berkualitas maka hal ini akan berdampak kepada penurunan kualitas proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga akan semakin menurun.

Orang tua harus lebih memperhatikan kegiatan belajar di rumah. Orang tua harus mengingatkan anak untuk mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, mengingatkan anak untuk mengulang pelajaran di sekolah dan menemani anaknya belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megawati dan Fakhri Kahar (2017) untuk menggambarkan dampak komunikasi antara orang tua dan guru karena dapat menjaga keterbukaan, kasih sayang, dukungan, emosi positif dan kesetaraan. Gambaran Kualitas Pembelajaran Sosial SMK Muhammadiyah Kabupaten Mariorawa. Soppeng termasuk dalam kategori baik, yang menunjukkan bahwa jika komunikasi antara orang tua dan guru baik dan kualitas proses pembelajaran sosial baik, maka gambaran komunikasi antara orang tua dan guru di Kabupaten Soppeng dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Mariorawa tergolong kuat.

Orang tua yang secara aktif bertanya kepada anaknya tentang kemajuan mereka di sekolah akan lebih memahami kondisi anak mereka yang sebenarnya. Selain itu, komunikasi yang baik antara sekolah dengan orang tua akan menyelesaikan masalah yang dihadapi anak dengan lebih cepat, baik itu masalah dalam proses pengajaran maupun masalah yang terjadi antara anak dengan lingkungan sekitarnya. Eka Susanti dan Agus Wahyudin (2017) menjelaskan Kemampuan finansial orang tua, fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah agar orang tua dapat mengoptimalkan penggunaan kemampuan keuangan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi. Guru harus mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Serta menurut Noor Komari Pratiwi (2015) terdapat pengaruh signifikan tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Perhatian orang tua telah memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Orang tua mengarahkan dan Memotivasi anak untuk belajar dan menyelesaikan semua kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal ini biasanya akan dilakukan oleh orang tua dengan tingkat pendidikan dan keuangan yang memadai, karena ketentuan ini dapat memberikan bimbingan dan solusi kepada orang tua atas kesulitan belajar yang dihadapi anak.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh metode ceramah plus dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus dan peran orang tua mempengaruhi kualitas proses pembelajaran. bahwa semakin berkualitas metode ceramah plus maka kualitas proses pembelajaran juga akan semakin meningkat demikian pula semakin bagus peran orang tua maka kualitas proses pembelajaran juga akan semakin meningkat. Metode ceramah plus memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas proses pembelajaran dibandingkan pengaruh peran orang tua.

Metode ceramah plus, peran orang tua dan kualitas proses pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin efektif metode ceramah plus, peran orang tua dan kualitas proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Dari ketiga variabel yaitu metode ceramah plus, peran orang tua, dan kualitas proses pembelajaran, yang berpengaruh paling besar terhadap hasil belajar

siswa adalah kualitas proses pembelajaran kemudian diikuti oleh metode ceramah plus dan peran orang tua.

Analisis data juga menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung metode ceramah plus dan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa melalui kualitas proses pembelajaran. Artinya jika metode ceramah plus meningkat maka kualitas proses pembelajaran juga meningkat dan mengakibatkan hasil belajar siswa juga meningkat. Sebaliknya jika metode ceramah plus kurang efektif maka kualitas proses pembelajaran akan menurun dan mengakibatkan hasil belajar siswa juga menurun. Demikian pula dengan peran orang tua, semakin meningkat peran orang tua maka kualitas proses pembelajaran juga meningkat dan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika peran orang tua kurang efektif maka kualitas proses pembelajaran menurun dan mengakibatkan hasil belajar siswa juga menurun.

References

- Abu, Ahmadi. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifatu Rohmawati. 2019. *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini.PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Ahmadin, Gunawan, B.I. & Mustari. 2018. *Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Motivasi Belajar, Metode, Sarana dan Prasarana terhadap Prestasi Hafalan Al-Qur'an Siswa SDIT Nurul Fikri Makassar*. Dalam Jurnal YUME, Volume 1 Nomor 2,Februari-Mei 2018.
- Al-Fiqri, Yanuar.2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMAN 01 Argamakmur Bengkulu utara*. Skripsi
- Andi Rasyid P. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Celebes Media Perkasa. Makassar
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: : Rineka Cipta.
- Arnita. 2017. *Inovasi Metode dan Media dalam Pembelajaran Seni di Sekolah*. Jurnal Konseling dan Pendidikan.
- Aspiyah. *Pengaruh Metode Ceramah terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Keronjo*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Berry. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta:PT Raja Grafindo.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Renika Cipta
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang:CV.IKIP Semarang Press
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Dewi Marwani. 2018. *Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab terhadap Tingkat Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta I*. Tesis. Universitas Islam Indonesia
- Dikti. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta:Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta, Cetakan 3. Hal.202-204.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah.2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta:Renika Cipta
- Dyanesillia, Arliny. 2012. *Metode Pembelajaran Ceramah Plus*, Online. Tersedia di <http://hardipisan.blogspot.com/#uds-search-result> (diakses 26 Agustus 2020)
- Edi Haryono, Mimi Haetami, Fitri P.Hidasari. 2018. *Upaya Meningkatkan hasil Belajar Passing Bawah bola Voli melalui Metode Ceramah Plus pada Peserta Didik*. Artikel Jurnal. FKIP UNTAN.
- Embo, Estiana. 2017. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar*.Skripsi.Universitas Negeri Makassar.
- Gafar, Abdul dan Utami, Sinta Prihma.2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPS di SMP Negeri di Yogyakarta*.Jurnal.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara

- Haryanti, Fitri. 2017. *Dampak Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VII*. Skripsi
- Ibrahi, Yusuf. dan Rivai, Wanto 2014. *Analisis Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Pontianak*.Jurnal.
- Kartiani, Sarita Baiq. 2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Kabupaten Lombok Barat NTB*. Skripsi
- Khafid, Muhammad dan Suroso.2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal
- Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati. 2004. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Ningrum, Wulan Ratna. 2016. *Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat*.Jurnal.
- Nurfadillah, Firda. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa*. Tesis.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016. 2016. Standar Penilaian Pendidikan. Jakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2017. 2017. *Perlibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010. 2010 *Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Nomor 7 tahun 2020, <http://pjj.ui.ac.id/panduan-pemula/> diakses 09 September 2020 jam 23.00 WITA.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan BDR selama darurat Covid-19.
- Rahman, Bujang. 2014. *Kemitraan Orang Tua dengan Sekolah dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal.
- Raymond, Simamora H. 2008. *Buku Ajar Pendidikan*. Jakarta:EGC
- Rismawati, Kartika. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar*.Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Saputra, Yudi Kadek. 2015. *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Maulana Pengayaman*. Tesis.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Schunk, D.H., Pintrich, P.R., Meece, J.L. 2010.*Motivation in Education : Theory, Research and Application*. (3rd ed.) New Jersey : Pearson Education Inc.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sr. Yustiana Wiwiek Iswanti CB. 2017. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU Tarakanita I*. Artikel Jurnal. LPK
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaenah, Suparno. 2001. *Membangun Kompetensi Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suhendro. 2018. *Pengaruh Metode Demonstrasi dan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Geografi di SMAN 3 Metro*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Suparno. 2004. *Guru Demokratis di Era Reformasi*. Jakarta:PT.Gramedia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Sumadji.2015. *Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*.Tesis.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung:Tarsito.

- Syahrudin, Husni, Buwono, Sri, Utami, Iis. 2013. *Pengaruh Proses Pembelajaran dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar*. Jurnal
- Umar, Husein. 2000. *Desain Penelitian*. Gramedia:Pustaka Utama.
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad. 2015. *Belajar dengan Pendekatan. PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulan Ratna Nigrum. 2016. *Pengaruh Peranan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat*. Jurnal Pendidikan. Universitas Terbuka.
- Yusmanto, Bagus. 2014. “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al – Qur’an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*”. S1 Skripsi.Pendidikan Agama Islam.Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.